



Journal of Sharia and Law

Vol. 4, No. 2. April 2025, h. 164-177

Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim
State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM.

15 Pekanbaru, Riau. Website:

https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jur_nalfsh/login.

E-ISSN: 2964-7436

Ridhatul Zahroh, Afdhol Rinaldi, Madona Khairunisa: Pengaruh Penggunaan
Quick Response Code Indonesia Standart (QRIS) Terhadap Peningkatan
Pendapatan Usaha

PENGARUH PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDART (QRIS) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA

Ridhatul Zahroh¹

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: ridhatulzahroh2905@gmail.com

Afdol Rinaldi²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: afdhol.rinaldi@uin-suska.ac.id

Madona Khairunisa³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: madonakhairunisa@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan dimana telah mendorong adopsi sistem pembayaran non tunai yang semakin luas. Salah satunya adalah Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Qris berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha serta bagaimana kesesuaiannya dalam nilai-nilai ekonomi syariah tepatnya di Mall MCT Pekanbaru Riau. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif dengan sampel berjumlah 53 pedagang yang menggunakan qris di Mall MTC Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengambilan data dengan observasi, kusioner dan wawancara. Lokasi penelitian ini dilakukan di Mall MTC Pekanbaru. Analisis data menggunakan SPSS versi 25. Hasil pengujian pada uji T (Uji Persial) dari variable sistem pembayaran qris (x) dan variabel peningkatan usaha di Mall Mtc Pekanbaru (y) ditunjukkan pada nilai signifikansi sistem pembayaran qris (x) $0,001 < \text{dari } 0,05$ dan nilai T hitung

3,385 > dari Ttabel 2,008 sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak dan H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem pembayaran qris berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha di Mall MCT Pekanbaru. Menurut persepektif ekonomi syariah penggunaan qris dapat membantu dan memudahkan pelaku usaha dalam bertransaksi secara transparan sehingga dapat menciptakan sistem perdagangan yang jujur dan adil dalam bermuamalah sesuai dengan nilai-nilai syariat islam.

Kata Kunci: QRIS, Pendapatan, Peningkatan Usaha.

Abstract

This research is motivated by the development of digital technology in the financial sector which has encouraged the adoption of a wider non-cash payment system. One of them is the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). This study aims to analyze the effect of the use of QRIS on increasing business income and how it fits into Islamic economic values, precisely at the MCT Mall Pekanbaru Riau. This research method uses a descriptive-quantitative method with a sample of 53 traders who use QRIS at the MTC Mall Pekanbaru. The sampling technique uses total sampling where the population is the same as the sample, because the population is less than 100. In this study, the data used are Observation, Questionnaire and interview data. The location of this research was conducted at the MTC Mall Pekanbaru. And data analysis using SPSS version 25. The results of the T-test (Persial Test) of the qris payment system variable (x) and the business increase variable at Mtc Pekanbaru Mall (y) are shown in the significance value of the qris payment system (x) $0.001 < 0.05$ and the Tcount value of $3.385 >$ from Ttable 2.008 so that it can be concluded that H1 is rejected and H2 is accepted. It can be concluded that the use of the qris payment system has a positive and significant impact on increasing business at MCT Pekanbaru Mall. According to the perspective of Islamic economics, the use of qris can help and facilitate business actors in transacting transparently so that they can create an honest and fair trading system in transactions in accordance with Islamic law values..

Keywords: QRIS, Income, Business Improvement.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Teknologi menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat dalam hal memudahkan kegiatannya. Di era globalisasi saat ini teknologi telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai bidang. Penggunaan teknologi digunakan oleh manusia untuk mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi digital karena akan lebih efektif dan efisien dari segi waktu. Teknologi digital merupakan terobosan baru serta inovasi baru dalam seluruh kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat mempengaruhi sektor perdagangan, pertanian dan secara khusus pada sektor keuangan.¹

Salah satu bentuk implementasi antara teknologi informasi dengan pertumbuhan ekonomi digital adalah dengan adanya pembayaran transaksi non-tunai. Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara online maupun offline dapat memudahkan para pedagang untuk bertransaksi, khususnya pada UMKM. Adanya Kerjasama antara para UMKM dengan pihak penyelenggara uang elektronik akan dapat memajukan perekonomian Indonesia². Dalam konteks Indonesia, dompet digital telah menjadi fenomena yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Masyarakat Indonesia semakin mengadopsi penggunaan dompet digital sebagai alternatif yang lebih praktis dan efisien dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Dompet digital memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi, termasuk pembayaran belanja online maupun offline, pengiriman uang, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan masih banyak lagi.³

Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran di Indonesia telah meluncurkan standar *Quick Response (QR) Code* pembayaran melalui aplikasi uang *elektronik server based*, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR Code Indonesia Standar (QRIS). Implementasi QRIS secara Nasional efektif berlaku mulai pada tanggal 1 Januari 2020. Menurut Gubernur Bank Indonesia, QRIS bertujuan mengusung semangat UNGGUL (Universal, Gampang, Untung dan Langsung), bertujuan untuk mendorong

¹ Dodi Yarli, "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah dengan Pendekatan Maqhasid," Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, Vol. 9No. 2 (Juli 2018): 245, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/yudisia.v9i2.4766>.

² Ibid.

³ Suryanto, *Mengenal Dompet Digital di Indonesia*, (Banten: CV AA Rizky, 2023), h.1.

efisiensi transaksi mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi⁴.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Dengan adanya standar QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) yang berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.⁵

BI mencatat nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45 persen (yoy) sehingga mencapai Rp 835,84 triliun dan diproyeksikan meningkat 25,77 persen (yoy) hingga mencapai Rp1.051,24 triliun pada tahun 2024. Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 130,01 persen (yoy) dan mencapai Rp 229,96 triliun dan jumlah pengguna 45,78 juta dan jumlah merchant 30,41 juta yang sebagian besar merupakan UMKM.⁶ Di sisi lain, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit turun 0,81% secara tahunan mencapai Rp 8.178,69 triliun. Nilai transaksi digital banking tercatat sebesar Rp 58.478,24 triliun. Peningkatan transaksi digital didorong oleh akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama antarnegara. Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Mayoritas penduduk Indonesia saat ini terdiri dari generasi milenial dan Gen Z. Para generasi muda ini, menurut mereka, rata-rata melek teknologi.⁷

Sebelum terstandarisasi dengan QRIS, aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan pembayaran pada merchant yang memiliki akun dari PJSP

⁴ Bank Indonesia. 2019. "QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran". (https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx. Diakses pada 23 Mei 2024)

⁵ Bank Indonesia. 2019. "Kanal dan Layanan". (<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses pada 23 Mei 2024).

⁶ BI catat nilai transaksi digital Banking 2023 Rp. 58.478,24 Triliun, (<https://diskominfo.kaltimprov.go.id/ekonomi/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-5847824-triliun>), diakses pada 23 Mei 2024 pukul 15.16 wib.

⁷ Bank Indonesia 2024, BI mencatat transaksi RIS TUMBUH 130,01% di 2023, transaksi kartu turun, (<https://katadata.co.id/finansial/makro/65a7b7704b96a/bi-catat-transaksi-qr-is-tumbuh-130-01-di-2023-transaksi-kartu-turun>) diakses pada 23 Mei 2024 pukul 15.25 wib.

yang sama karena QR Code yang digunakan tidak terstandarisasi. Saat ini, dengan adanya standar QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari PJSP apapun dapat melakukan pembayaran menggunakan QR Code di seluruh merchant meskipun PJSP yang digunakan berbeda. Selain itu, standar QRIS juga memudahkan merchant dalam menerima pembayaran dari aplikasi apapun hanya dengan membuka akun pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS. Karena itu, salah satu langkah yang dilakukan BI sebagai regulator sistem pembayaran adalah mendorong digitalisasi transaksi pembayaran berupa QRIS.⁸

Qris menjadi salah satu solusi pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas usaha. Penggunaan QRIS menjadi trend positif belakangan ini bagi masyarakat, terutama masyarakat di Provinsi Riau. Menurut data dari Bank Indonesia yang disampaikan oleh Kepala Bank Indonesia perwakilan provinsi Riau saat ini jumlah penggunaan QRIS sudah mencapai 600.365 yang mana sudah hampir mencapai target sebanyak 650.000 pengguna. Melihat hal tersebut tidak menutup kemungkinan pelaku usaha juga mengikuti perkembangan yang sedang terjadi pada saat sekarang ini.⁹

QRIS memberikan kemudahan bagi kebutuhan dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, pinjaman, donasi dan transaksi lainnya yang menggunakan teknologi. Segala bentuk aktivitas manusia yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT, sesuai Firman Allah dalam surah Al-Baqarah 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Beberapa hari yang ditentukan itu ialah bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan

⁸ <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading3>, diakses pada 23 Mei 2024 pukul 15.33 wib.

⁹Capaian penggunaan Qris di provinsi Riau, (<https://mediacenter.riau.go.id/read/80409/capaian-pengguna-qr-is-di-provinsi-riau-mendek.html>), diakses pada 23 mei 2024 pukul 15.40 wib.

hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.¹⁰

Ayat ini menjelaskan bahwasannya Allah SWT. Menegaskan bahwa peraturan-Nya itu untuk memudahkan manusia, sehingga jika dikaitkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS maka dapat dipahami bahwa kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi dan mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem, sehingga diharapkan kemudahan yang diberikan dapat mempermudah pengguna dalam pemenuhan kebutuhannya.

Dalam rangka mendukung program pemulihan ekonomi dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan akan menetapkan kebijakan tarif 0% merchant discount rate (MDR) QRIS untuk kategori usaha mikro sampai 30 Juni 2022. Kebijakan ini dikeluarkan untuk mengurangi beban sektor UMKM, khususnya usaha mikro yang menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Melihat kebijakan tersebut para UMKM tidak perlu ragu-ragu dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di tokonya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa QRIS memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses transaksi para pedagang serta dalam menjaga keamanan pendapatan. Adanya QRIS telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan harian pedagang UMKM. Terbukti bahwa beberapa pedagang mengalami peningkatan pendapatan hingga 5-10% setiap harinya setelah menggunakan QRIS untuk transaksi. Tidak hanya itu, terdapat pedagang yang mencatat kenaikan pendapatan khususnya pada hari Sabtu dan Minggu ketika menggunakan QRIS. Dengan adanya peningkatan pendapatan ini, diharapkan dapat menambah inklusi keuangan bagi para pedagang UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi digital di negara ini.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan Quick Respon Code Indonesia (QRIS) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha di mall MTC Pekanbaru dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Quick Respon Code Indonesia (QRIS)

¹⁰ Kementerian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: , Kementerian Agama RI, 2012).

¹¹ Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan*. Jurnal Manajemen Bisnis, h. 287-297.

terhadap peningkatan pendapatan usaha di mall MTC pekanbaru ditinjau menurut perspektif ekonomi syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Variabel yang digunakan pada penelitian ini variabel bebas (*variabel independen*) yaitu Penggunaan QRIS (X) dan variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan usaha di Mall MTC kota Pekanbaru. Populasi sebanyak 53 UMKM penjual makanan yang menggunakan QRIS di Mall MTC kota Pekanbaru. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 53 UMKM yang menggunakan QRIS khususnya yang menjual makanan di mall MTC kota Pekanbaru. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji validitas, uji reabilitas dan uji persyaratan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan melalui cara dan tahapan sebagai berikut, pengamatan (*observasi*), kuesioner dan wawancara (*interview*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui dampak penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Mall MTC kota Pekanbaru.

PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam Penelitian ini, karakteristik responden yang dipakai merupakan jenis usaha di bidang kuliner di Mall MTC Pekanbaru, lama usaha yang dijalankan, pendapatan usaha tahunan, lama usaha menggunakan QRIS dan pendapatan usaha setelah menggunakan QRIS. Berikut gambaran deskriptif dan karakteristik responden yang ditentukan dan diperoleh sebagai berikut:

a. Lama Usaha yang dijalankan

Berdasarkan lama usaha yang dijalankan, maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 1
Lama usaha Berdiri
Lama Usaha Berdiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 3 Tahun	26	49.1	49.1	49.1
	3 - 5 Tahun	22	41.5	41.5	90.6
	5 - 10 Tahun	5	9.4	9.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa kebanyakan pelaku usaha di Mall MTC Pekanbaru sudah memulai usahanya selama 1 – 3 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari 26 responden atau 49,1% yang didapat. Selanjutnya pada > 3 – 5 tahun ada 22 responden atau 41,5% yang telah memulai usahanya. Pada > 5 – 10 tahun ada 5 responden atau 9,4% yang telah memulai usahanya.

b. Pendapatan Kotor Usaha/ Tahun

Berdasarkan pendapatan kotor usaha/tahun yang dijalankan, maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 2
Pendapatan Kotor
Pendapatan Kotor/Tahun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 300 Juta	43	81.1	81.1	81.1
Rp. 300 Juta - Rp. 2.5 Miliar	10	18.9	18.9	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas diketahui 43 responden atau 81,1% memiliki pendapatan kotor pertahun sebesar Rp < 300 juta sedangkan 10 responden lainnya atau 18,9% memliki pendapatan pertahun sebesar Rp 300 juta – 2,5 miliar. Hal ini menunjukkan sebagian pelaku usaha di Mall MCT Pekanbaru bermayoritas usaha mikro.

c. Lama Usaha Menggunakan QRIS

Berdasarkan Lama Usaha Menggunakan QRIS yang dijalankan, maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3
Lama Usaha Penggunaan QRIS
Lama Usaha Penggunaan QRIS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 4 Bulan	19	35.8	35.8	35.8
4 - 8 Bulan	12	22.6	22.6	58.5
8 Bulan - 1 Tahun	14	26.4	26.4	84.9
1 Tahun	8	15.1	15.1	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas 19 responden atau 35,8% telah menggunakan QRIS pada usahanya selama < 4 bulan, selanjutnya 12 responden atau 22,6% telah menggunakan QRIS pada usahanya selama 4–8 bulan, selanjutnya sebanyak 14 responden atau 26,4% telah menggunakan QRIS selama 8–10 tahun pada usahanya, dan yang trakhir sebanyak 8 responden atau 15,1% telah menggunakan QRIS selama 1 tahun. Hal ini menunjukkan para pelaku usaha di Mall MCT di Pekanbaru belum lama menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai.

d. Pendapatan Usaha Setelah Menggunakan QRIS

Berdasarkan pendapatan usaha yang didapatkan setelah menggunakan QRIS maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4
Pendapatan Setelah Menggunakan QRIS
Pendapatan Setelah Menggunakan QRIS

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.000.000	1	1.9	1.9	1.9
	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	2	3.8	3.8	5.7
	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	22	41.5	41.5	47.2
	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	18	34.0	34.0	81.1
	Rp. 4.000.000	10	18.9	18.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas sebagian besar pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha di Mall MTC Pekanbaru selama menggunakan QRIS dalam satu bulan sebanyak Rp. 2000.000 – Rp 3.000.000. Hal ini sesuai dat data diatas sebanyak 22 responden atau 41,5% . Ini menunjukan bahwa penggunaan sistem pembayaran QRIS di tempat usaha luamayan membantu dalam hal meningkatkan pendapatan usahanya.

1) Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Mall MTC Pekanbaru

Hasil pengujian terlihat bahwa variable bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Lebih rinci hasil analisis dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS variable (X) pada Peningkatan Pendapatan Usaha di Mall MTC Pekanbaru variable (Y) menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} 3,385 > 2,008$ ($t_{tabel} = 0,025 : 51 = 2,008$) dan nilai signifikansi variable (X) $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

Penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Usaha di Mall MTC Pekanbaru.

Hadirnya QRIS sangat memberikan banyak manfaat dalam proses transaksi terutama dalam hal peningkatan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sihaloho dkk yang mengatakan keberadaan QRIS dapat meningkatkan pendapatan harian bagi para pelaku UMKM.¹² Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhifa, dkk yang mengatakan pertumbuhan jumlah penggunaan QRIS serta volume dan nominal per *transaksi* berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM.¹³ Hal ini dapat membuktikan bahwa penggunaan QRIS membawa keberhasilan bagi para pelaku usaha. Akan tetapi ada juga kendala yang dihadapi para pelaku usaha dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran transaksi, mereka mengeluhkan kendala seperti gangguan internet, masih banyak juga pelanggan yang tidak menggunakan QRIS dan masih bertransaksi secara tunai terutama dikalangan perempuan yang belum terbiasa dalam penggunaan pembayaran digital selain itu para pedagang juga terkadang masih ragu terhadap keamanan dalam penggunaan pembayaran transaksi digital ini mereka khawatir terhadap penipuan, kesalahan teknis dan masuknya dana secara real time ke rekening mereka namun sebagian besar juga menyatakan bahwa manfaat penggunaan QRIS jauh lebih banyak dibandingkan hambatan yang ada.

2) Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Mall MTC Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah

Konsep uang elektronik dalam pandangan ekonomi syariah bahwa uang elektronik menurut Fatwa DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) tentang uang elektronik (e-money) adalah Fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017 yang menjelaskan hukum, akad, dan prinsip syariah yang harus diikuti dalam penyelenggaraan dan penggunaan uang elektronik. Fatwa ini secara umum menyatakan bahwa uang elektronik boleh digunakan secara syariah, dan didasarkan kepada dalil Al-Quran surat An-Nisa: 29:

¹² *Op.Cit*, Sihaloho

¹³ *Op.Cit*, Nadifa

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu¹⁴."(An-Nisā' [4]:29)

Dari dalil Al-Quran diatas bahwa manusia boleh bermuamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dengan cara yang benar dan tidak dilakukan dengan cara yang salah menurut syara, juga dengan didasari saling ridha meridhai.

Dari sudut pandang Islam peningkatan pendapatan melalui penggunaan QRIS di Mall MTC Pekanbaru dapat dianalisis sebagai bentuk kemudahan dalam bermuamalah, penggunaan transaksi QRIS juga dapat mencatat transaksi secara transparan dan terperinci hal ini sejalan dengan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam dimana setiap pihak memiliki hal untuk mematuhi dan memahami transaksi yang terjadi, kemudian bertransaksi menggunakan QRIS juga dapat menghindari riba dan gharar karena setiap transaksi dengan menggunakan QRIS tercatat secara digital dan dapat diverifikasi sehingga dapat menghindari terjadinya praktek riba. Penggunaan QRIS memberikan kemudahan bagi kebutuhan dalam melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran, peminjaman, donasi dan transaksi lainnya yang menggunakan teknologi. Segala bentuk aktivitas manusia yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT, sesuai Firman Allah dalam surah Al-Baqarah 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Beberapa hari yang ditentukan itu ialah bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya

¹⁴ Kementrian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: , Kementrian Agama RI, 2012).

berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.¹⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam seluruh aspek kehidupan termasuk ekonomi dan transaksi Allah menginginkan kemudahan bagi umatnya hal ini memberikan kelonggaran tanpa menghilangkan kewajiban bagi kita. Nilai ini sangat penting di era moderen termasuk hal ekonomi dan teknologi seperti inovasi dalam penggunaan QRIS sebagai sarana transaksi yang mudah dan efisien. Dengan demikian penggunaan QRIS di Mall MCT Pekanbaru dapat menjadi bentuk implementasi ekonomi syariah dalam prakteknya, dengan memberikan manfaat yang adil dan berkelanjutan bagi pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha di Mall MTC Pekanbaru . Dimana dapat kita lihat bahwa nilai $t_{hitung} 3,385 > 2,008$ ($t_{tabel} = 0,025 : 51 = 2,008$) dan nilai signifikansi variable (X) $0,001 < 0,05$.

Menurut ekonomi Islam penggunaan QRIS dapat membantu dan memudahkan pelaku usah dalam bertransaksi secara transparan sehingga menciptakan sistem perdagangan yang lebih adil dan efisien dengan demikian penggunaan QRIS tidak hanya meningkatkan pendapatan usaha tetapi juga mencerminkan nilai nilai ekonomi Islam seperti kejujuran keadilan dan kemudahan dalam bermuamalah yang akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkalah.

¹⁵ Kementrian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: , Kementrian Agama RI, 2012).

REFERENSI

- Bank Indonesia. 2019. "QRIS, Satu QR Code untuk Semua Pembayaran". (https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx. Diakses pada 23 Mei 2024)
- Bank Indonesia. 2019. "Kanal dan Layanan". (<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses pada 23 Mei 2024).
- Bank Indonesia catat nilai transaksi digital Banking 2023 Rp. 58.478,24 Triliun, (<https://diskominfo.kaltimprov.go.id/ekonomi/bi-catat-nilai-transaksi-digital-banking-2023-rp-5847824-triliun>), diakses pada 23 Mei 2024 pukul 15.16 wib.
- Bank Indonesia 2024, BI mencatat transaksi RIS TUMBUH 130,01% di 2023, transaksi kartu turun, (<https://katadata.co.id/finansial/makro/65a7b7704b96a/bi-catat-transaksi-qr-is-tumbuh-130-01-di-2023-transaksi-kartu-turun>) diakses pada 23 mei 2024 pukul 15.25 wib.
- Capaian penggunaan Qris di provinsi Riau, (<https://mediacenter.riau.go.id/read/80409/capaian-pengguna-qr-is-di-provinsi-riau-mendek.html>), diakses pada 23 mei 2024 pukul 15.40 wib.
- Dodi Yarli, "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah dengan Pendekatan Maqhasid," Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, Vol. 9No. 2 (Juli 2018): 245, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/yudisia.v9i2.4766>.
- Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 9, (UNDIP: Semarang, 2018),
- Kementrian Agama RI Direktorat Urusan Agama Islam. Al-qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: , Kementrian Agama RI, 2012).
- Suryanto, Mengenal Dompot Digital di Indonesia,(Banten: CV AA Rizky, 2023).
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. Jurnal Manajemen Bisnis.
- Sidik,dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Tanggerang: Pascal books,2021).